

**EFFECT OF DEVELOPMENT OF MARINE ECOTOURISM
ON THE SOCIAL AND ECONOMIC LIFE AROUND THE COASTAL
CAROLINA BEACH IN SOUTH BUNGUS VILLAGE BUNGUS TELUK
KABUNG DISTRICT PADANG CITY WEST SUMATRA PROVINCE**

By

**Rahmat¹⁾, Lamun Bathara²⁾, Eni Yulinda²⁾
Fisheries and Marine Science Faculty Riau University
E-mail: rahmat.otong666@gmail.com**

ABSTRACT

This research was conducted on October 2014 in South Bungus Village Bungus Teluk Kabung District Padang City West Sumatra Province. The purpose of this research was to (1) Know the general picture maritime tourist attraction Coastal Carolina, (2) Determine the influence of the development of marine ecotourism Carolina against the social circumstances surrounding coastal communities, (3) Determine the influence of the development of marine ecotourism Carolina against the economic situation of coastal communities around . The method used in this study is a survey method with descriptive data analysis.

The results showed that the attraction Coastal Carolina has a beautiful natural scenery with white sand and a variety of coral reefs and charming ornamental fish and seafood culinary tours that can be enjoyed by tourists. Influence the development of marine ecotourism Carolina against social circumstances surrounding coastal communities that social conflict societies, marriage with tourists, social ills, changes in education and health. Influence the development of marine ecotourism Carolina to coastal communities around the state of the economy, namely the increased revenue in the field of non-fishery, while the negative impact of nautical tourism on the economy Coastal Carolina is a decrease in revenue fishery.

Keywords: Marine Ecotourism, Social and Economic Community Around, Coastal Carolina

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

2) Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

**PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR DI SEKITAR PANTAI CAROLINA
KELURAHAN BUNGUS SELATAN KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

Rahmat¹⁾, Lamun Bathara²⁾, Eni Yulinda²⁾
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau
E-mail: rahmat.otong666@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui gambaran umum objek wisata bahari Pantai Carolina, (2) Mengetahui pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan sosial masyarakat pesisir sekitar, (3) Mengetahui pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan ekonomi masyarakat pesisir sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Carolina memiliki pemandangan alam yang indah dengan pasir putih dan aneka ragam terumbu karang dan ikan hias menawan serta wisata kuliner hidangan laut yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan sosial masyarakat nelayan yaitu adanya konflik sosial masyarakat, perkawinan dengan wisatawan, penyakit sosial masyarakat, perubahan dalam pendidikan dan kesehatan. Pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan ekonomi masyarakat pesisir sekitar yaitu meningkatnya pendapatan di bidang non perikanan, sedangkan dampak negatif obyek wisata bahari Pantai Carolina terhadap ekonomi adalah penurunan hasil pendapatan perikanan.

Kata Kunci: Ekowisata Bahari, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar, Pantai Carolina

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Pekanbaru.

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Pekanbaru

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan dalam pembangunan perekonomian nasional. Sektor yang diandalkan oleh negara sebagai penyumbang dalam meningkatkan devisa negara. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata di Indonesia perlu

ditingkatkan, untuk menarik jumlah kunjungan wisatawan.

Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, yaitu pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan budaya. Yoeti (2008) juga

mengemukakan bahwa pariwisata merupakan alternatif sektor ekonomi yang dianggap pas untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Salah satu upaya pemanfaatan sumberdaya lokal yang optimal adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep ekowisata.

Kawasan pariwisata alam memberikan keindahan panorama alam yang dapat menjadi potensi obyek wisata, jika dikelola dengan bijak. Kegiatan-kegiatan di areal wisata yang dilakukan menekankan keterlibatan pada berbagai pihak seperti pemerintah setempat, pengelola, masyarakat sekitar dan pengunjung wisata. Dari kegiatan pariwisata ini tentunya membawa pengaruh terhadap ekonomi, sosial, budaya dan ekologi yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi dan kelestarian budaya serta lingkungan hidup pada masyarakat sekitar kawasan ekowisata.

Ditinjau dari potensi wisata, Kelurahan Bungus Selatan memiliki objek wisata bahari salah satunya adalah Pantai Carolina. Pantai ini berjarak 12 kilometer dari pusat Kota Padang dan berada disekitar kawasan pelabuhan penyeberangan Teluk Bayur, Pantai Carolina ini dikembangkan sejak tahun 1983 yang didirikan oleh seorang pengusaha asal Kota Maninjau yang bernama Hj. Dra. Jusna Zainal Pantai Carolina ini memiliki luas lokasi keseluruhan 1,5 Ha dan mempunyai panjang panta 100 Meter. Objek wisata Pantai Carolina ini mempunyai fasilitas penginapan class melati, wisata balai pertemuan, cafetaria, panggung gembira, restaurant dan wisata pantai.

Penyelenggaraan ekowisata di Pantai Carolina dilakukan sebagai satu-satunya resort yang menyelenggarakan kegiatan ekowisata bahari. Selain sebagai karyawan, penduduk kampung di sekitar pantai juga memasok ikan,

buah-buahan serta kerajinan tangan. Pengembangan ekowisata bahari di Kelurahan Bungus Selatan ini diharapkan selain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), juga menunjang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat lokal yang berada disekitar dan atau dalam lokasi ekowisata. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekowisata bahari seperti penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal (*homestay, cottage*), pemandu, sarana dan prasarana transportasi, penyediaan peralatan ekowisata bahari, hiburan (*tarian*) dan lainnya diharapkan mampu mengubah kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui gambaran umum objek wisata bahari Pantai Carolina.
- 2) Mengetahui pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan sosial masyarakat pesisir sekitar.
- 3) Mengetahui pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan ekonomi masyarakat pesisir sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah metode survey, penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada di dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik terhadap institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok maupun daerah (Nazir, 2003). Jumlah responden sebanyak 19 orang yang terdiri dari 15 orang yang berstatus sebagai nelayan yang bergabung pada objek wisata, 2 orang pemuka

masyarakat dan 2 orang pengelola pantai.

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data-data yang bersifat kualitatif diambil berdasarkan data fakta yang ditemukan di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif sehingga dapat menjelaskan fenomena yang ada, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari teknik observasi mendalam diinterpretasikan dengan teori-teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Wisata Bahari Pantai Carolina

Objek wisata Pantai Carolina terletak di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Pantai Carolina memiliki pemandangan alam yang indah, dengan pasir pantai yang putih bersih dan air laut yang biru merupakan suatu perpaduan warna yang sangat menakjubkan. Pecahan ombak yang menyisir hingga tepian menyisakan buih-buih putih dan menyapu pasir pantai berwarna putih kecoklatan. Pantai nan landai dan rindangnya pepohonan menjadi daya tarik bagi setiap pengunjung. Kawasan Pantai Carolina terbilang masih menyimpan potensi laut yang lebih baik ketimbang kawasan lain di sepanjang Pantai Padang. Kondisi hutan mangrove-nya masih sedikit terjaga. Alam bawah lautnya pun masih menarik untuk diselami. Tak jarang, para penyelam pemula masih sering memanfaatkan Pantai Carolina sebagai ajang sarana latihan *snorkeling*.

Selain itu Pantai Carolina memiliki pemandangan pulau-pulau

yang indah yang terdapat di depan pantai tersebut. Antara lain, Pulau Pisang Ketek, Pulau Pisang Gadang, Pulau Kasiak, Pulau Talena, Pulau Pasumpahan dan Pulau Sirandah, yang mempunyai keindahan alam bawah laut sangat indah. Aneka ragam terumbu karang dan ikan hias menjanjikan pemandangan yang menawan. Keindahan alam bawah laut tersebut menjadi surga untuk *bersnorkeling* ria bagi para penyelam. Pantai Carolina juga memiliki wisata.

Objek wisata Pantai Carolina berdiri sejak tahun 1983 didirikan oleh seorang pengusaha asal Kota Maninjau yang bernama Dra. Jusna Zen. Nama Pantai Carolina itu sendiri diambil dari nama seorang anak perempuan dari pengusaha tersebut yang bernama "Carolina" Sampai sekarang objek wisata Pantai Carolina ini masih dikelola oleh pengusaha tersebut.

Untuk menuju kawasan Pantai Carolina, pengunjung dapat menempuh perjalanan $\pm$ 1 jam perjalanan dari pusat Kota Padang, perjalanan bisa dilakukan dengan kendaraan roda dua dan roda empat, hingga saat ini juga terdapat angkutan umum roda empat yang dapat menghantarkan pengunjung ke kawasan pantai dan terdapat juga ojek sebagai sarana umum yang dapat digunakan untuk mengantarkan pengunjung ke kawasan obyek wisata Pantai Carolina.

Jumlah pengunjung yang datang di Obyek Wisata Pantai Carolina lebih banyak pada hari libur dibandingkan hari biasa dengan perbandingan 70 % dari jumlah wisatawan yang berkunjung di Obyek Wisata Pantai Carolina. Biaya retribusi yang dikenakan bagi pengunjung Pantai Carolina adalah Rp. 10.000/orang. Untuk sarana parkir khusus untuk kendaraan pengunjung terdapat di dalam kawasan Obyek

wisata yang sudah di tata sedemikian rupa.

Umumnya tenaga kerja pada usaha subsektor pariwisata bahari di Pantai Carolina merupakan tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga nelayan, sedangkan tenaga kerja yang bukan anggota keluarga umumnya adalah penduduk setempat.

Kepemilikan usaha pariwisata di kawasan Pantai Carolina tidak

semuanya merupakan milik dari penduduk setempat. Rumah sewa maupun pondokan sebagian besar bukan merupakan milik penduduk setempat melainkan milik yang mengelola pariwisata pantai Carolina tersebut.

Jenis usaha sektor pariwisata yang paling banyak diusahakan di sekitar obyek wisata Pantai Carolina dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jenis dan Jumlah Usaha Subsektor Pariwisata Bahari di Obyek Wisata Pantai Carolina

No.	Jenis Usaha	Jumlah (unit)	Persentase
1	Penyewaan ban	11	9,57
2	Warung	12	10,43
3	Toko/kios	6	5,23
4	Penyewaan pondokan	7	6,08
5	Jasa penjaga rumah sewa	12	10,43
6	Penyewaan bale-bale	7	6,08
7	Pedagang bakso	8	6,97
8	Penjual ikan bakar	12	10,43
9	Pedagang asongan	25	21,74
10	Penyewaan Perahu	15	13,04
Jumlah		115	100

Sumber: Data Primer, 2014.

Jenis usaha sektor pariwisata yang paling banyak diusahakan di sekitar obyek wisata Pantai Carolina adalah usaha penyewaan bale-bale sebanyak 20 buah bale-bale atau 22,64 % dari jumlah total usaha subsektor pariwisata bahari yang terdapat di obyek wisata Pantai Carolina. Sedangkan jenis usaha yang relatif sedikit di obyek wisata Pantai Carolina adalah usaha penyewaan pondokan dan usaha toko atau kios lainnya.

Pengaruh Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Carolina Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Pesisir Sekitar

Pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya objek wisata Pantai Carolina terhadap kehidupan sosial masyarakat pesisir sekitar bersifat nyata baik itu pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh nyata yang berbentuk positif yaitu, meningkat kualitas pendidikan dan bertambahnya sarana pendidikan dasar yang tersedia di daerah tersebut, sedangkan pengaruh nyata berbentuk negatif terdiri atas meningkatnya konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat, bertambahnya penyakit masyarakat, menurunnya

kualitas kesehatan, terjadinya kemacetan dan polusi akibat banyak kendaraan yang datang mengunjungi objek wisata serta terjadinya penumpukkan sampah sehingga daerah wisata terkesan kumuh dan kotor.

pada komunitas dalam jangka pendek sehingga interaksi yang terjadi pada masyarakat di daerah tersebut hanya sedikit. Adanya keterbatasan waktu dan ruang antara interaksi wisatawan dan penduduk sekitar. Wisatawan yang datang di obyek wisata ini biasanya datang pada musim-musim tertentu dan tidak secara terus menerus, sehingga bisnis-bisnis yang berhubungan dengan pariwisata yang ada dikawasan obyek wisata bahari Pantai Carolina ini harus memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. Semua pelayanan dan fasilitas harus dikonsentrasikan pada tempat-tempat yang menjadi objek penarik wisatawan.

Menurut Wibowo (2007) dampak sosial budaya dalam kepariwisataan dapat dikelompokkan dalam sepuluh kelompok besar yaitu:

- 1) Dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk otonomi dan ketergantungannya.
- 2) Dampak terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat.
- 3) Dampak terhadap dasar-dasar organisasi.
- 4) Dampak migrasi dari dan ke daerah pariwisata.
- 5) Dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat.
- 6) Dampak terhadap pola pembagian kerja.
- 7) Dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial.
- 8) Dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan.

Terjadinya komunitas tradisi atau hubungan yang singkat antara wisatawan dan penduduk yang ada dikawasan Kelurahan Bungus Selatan. Wisatawan hanya berada

- 9) Dampak terhadap meningkatnya penyimpangan sosial.
- 10) Dampak terhadap bidang kesenian dan adat istiadat.

Obyek ekowisata Pantai Carolina di Kelurahan Bungus Selatan selain memberi pengaruh sosial pada masyarakat setempat juga memberikan pengaruh terhadap lingkungan, seperti:

- 1) Kemacetan lalu lintas, banyaknya pengunjung yang membawa kendaraanya ke daerah objek wisata Pantai Carolina ini mengakibatkan fasilitas jalan yang tersedia tidak mampu menanggung beban kendaraan yang ada mengakibatkan terjadinya antrian panjang di daerah tersebut.
- 2) Adanya polusi asap dari kendaraan pengunjung objek wisata Pantai Carolina, yang mengakibatkan polusi udara, polusi tanah akibat sampah dari pengunjung, polusi air, dan sebagainya. hal ini mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan menyebabkan kondisi penuh asap kondisi yang sangat ingin dihindari wisatawan.
- 3) Adanya pertumbuhan perdagangan dan jasa yang tidak terkontrol di objek wisata Pantai Carolina, karena masyarakat akan mendekati daerah yang ramai mengakibatkan daerah wisata menjadi terkesan kumuh dan kotor.
- 4) Penurunan daya tarik lingkungan, akibat sampah dan pengrusakan fasilitas alam yang ada oleh pengunjung menyebabkan daya tarik lingkungan menjadi menurun.

Pengaruh Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Carolina Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar

Pengembangan sektor pariwisata memiliki kaitan yang sangat besar dengan masyarakat terutama untuk mengantisipasi keuntungan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan peluang kerja. Pemerintah bahkan menanam modal yang cukup besar dalam industri ini dengan keyakinan bahwa sektor ini dapat memberikan pemasukan (keuntungan) yang cukup besar. Dengan menanam modal pada daerah-daerah pinggirannya dengan tingkat ekonomi cukup rendah tetapi memiliki potensi sumber-sumber wisata.

Dalam lingkup pembangunan ekonomi, beberapa strategi lebih

menekankan pada potensi kepariwisataan sebagai bagian dasar ekonomi yang telah ada dan gaya hidup masyarakat setempat. Dapat dilihat dari adanya promosi-promosi area pariwisata dan adanya villa/penginapan yang terletak dipinggiran. Keduanya dirancang untuk mendukung sektor pariwisata setempat dan diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan sistem kelembagaan yang ada di daerah tersebut. Dimana makin banyak tenaga kerja penduduk setempat yang digunakan diharapkan dapat membangkitkan jumlah fasilitas maupun pendapatan dari suatu objek wisata. Pendapatan nelayan diluar penangkapan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Pendapatan Masyarakat Pesisir Diluar Penangkapan di Kelurahan Bungus Selatan

No	Jenis Usaha	Pendapatan/Bulan (Rp)
1	Penyewaan Perahu	4.800.000
2	Penyewaan Ban	2.400.000
3	Penyewaan Perahu	3.600.000
4	Pedagang Asongan	2.000.000
5	Penjual Ikan Bakar	4.800.000
6	Penyewaan Perahu	4.800.000
7	Penyewaan Tikar	2.400.000
8	Penyewaan Ban	2.000.000
9	Penjual Ikan Bakar	3.200.000
10	Penyewaan Perahu	4.800.000
11	Penyewaan Tikar	2.500.000
12	Pedagang Asongan	2.000.000
13	Penyewaan Ban	2.000.000
14	Penyewaan Perahu	4.300.000
15	Penyewaan Perahu	4.800.000
Jumlah		50.400.000
Rata-rata		3.360.000

Sebagian besar responden telah menikmati perbaikan ekonomi dan kesejahteraan yang sangat baik dibandingkan sebelumnya, dengan bergabung bekerja di obyek wisata

bahari telah menikmati tambahan pendapatan setengah hingga dua kali lipat dari pendapatan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tafalas (2010), dampak ekonomi dari adanya pengembangan ekowisata

ialah akan terjadi perubahan tingkat pendapatan, mata pencaharian dan pola

konsumsi. Proses kepariwisataan mempunyai dampak yang sangat tinggi terhadap eksistensi kebudayaan lokal, yang mampu mentransformasikan kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Alasan ekonomi, lebih menguntungkan dan pendidikan keluarga berurutan menjadi pemicu utama mereka bekerja di obyek wisata bahari tersebut, harapan yang sangat besar pada obyek wisata bahari tersebut, umumnya mereka berharap obyek ekowisata bahari ini akan membawa perubahan ekonomi yang besar pada pendapatan mereka saat ini dan keadaan kehidupan pada masa yang akan datang.

Tingginya tingkat penambahan pendapatan kurang berpengaruh besar pada tingkat tabungan yang bisa dilakukan oleh masyarakat setempat. Pengaruh positif dari obyek wisata bahari Pantai Carolina terhadap ekonomi masyarakat yaitu meningkatnya pendapatan di bidang non perikanan, sedangkan dampak negatif obyek wisata bahari Pantai Carolina terhadap ekonomi adalah berdampaknya kepada penurunan hasil pendapatan perikanan.

Pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina juga memberikan pengaruh terhadap ekonomi nelayan dengan mengembangkan usaha – usaha di luar perikanan tangkap. Pihak pengelola memberikan kesempatan kepada nelayan yang bergabung dengan objek wisata tersebut untuk mengelola wisata air dengan tidak mengambil bagian dari hasil usaha nelayan dengan ketentuan dari pihak pengelola bahwa nelayan yang melakukan aktivitas usaha di dalam objek wisata tersebut agar

bekerjasama dalam menjaga kebersihan objek wisata tersebut.

Sebelum berdirinya obyek wisata ini banyak nelayan masyarakat di Kelurahan Bungus Selatan hanya mengandalkan pendapatan mereka sebagai nelayan yang cukup menghasilkan, namun setelah berdirinya Obyek wisata ini para nelayan tidak lagi bisa mengandalkan pekerjaan mereka sebagai nelayan karena belum bisa menutupi kekurangan kebutuhan mereka dan mereka lebih banyak memanfaatkan obyek wisata ini sebagai peluang.

Adapun jenis-jenis usaha yang dilakukan oleh nelayan diluar usaha perikanan tangkap guna meningkatkan ekonomi nelayan seperti, berjualan, penyewaan perahu, penyewaan tikar, wisata kuliner ikan bakar, pedagang asongan dan lain sebagainya. Usaha yang dilakukan oleh nelayan diluar usaha perikanan tangkap memberikan sumbangsih yang cukup untuk meningkatkan perekonomian nelayan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Objek wisata Pantai Carolina memiliki pemandangan alam yang indah, dengan pasir pantai yang putih dan aneka ragam terumbu karang dan ikan hias menawan yang menjadi surga untuk bersnorkling ria bagi para penyelam. Wisata kuliner hidangan laut juga dapat dinikmati oleh wisatawan di Pantai Carolina. Pekerja yang bergabung dalam objek wisata ini sebagian besar adalah pedagang atau sebagai penyewaan jasa wisata yang rata-rata berstatus sebagai nelayan, istri nelayan dan anak nelayan.

- 2) Pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan sosial masyarakat pesisir sekitar yaitu adanya konflik sosial masyarakat, perkawinan dengan wisatawan, penyakit sosial masyarakat, perubahan dalam pendidikan, dan kesehatan.
- 3) Pengaruh pengembangan ekowisata bahari Pantai Carolina terhadap keadaan ekonomi masyarakat pesisir sekitar yaitu meningkatnya pendapatan dibidang non perikanan, sedangkan dampak negatif obyek wisata bahari Pantai Carolina terhadap ekonomi adalah berdampaknya kepada penurunan hasil pendapatan perikanan.

Saran

- 1) Diharapkan masyarakat sekitar yang tinggal di lokasi wisata agar bisa menjaga kebersihan dan kelestarian pantai itu sendiri, agar wisatawan lebih nyaman untuk melihatnya,
- 2) Pengelola wisata hendaknya lebih banyak melibatkan masyarakat nelayan untuk bergabung ke objek wisata tersebut agar menambah penghasilan nelayan, lebih menambah sarana wisata agar menarik wisatawan untuk berkunjung di objek wisata tersebut.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami lagi permasalahan yang terjadi di sektor objek wisata di Pantai Carolina sehingga nantinya diharapkan dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir, Moch. 2003. Metode Penelitian. Jakarta. Salemba Empat.
- Tafalas, M. 2010. Dampak Pengembangan Ekowisata terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lokal (studi kasus ekowisata bahari Pulau Mansuar, Kabupaten Raja Ampat). [Tesis]. Bogor [ID] : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Yoeti, OA. 2008. Ekonomi Pariwisata: Introduksi, informasi dan implementasi. Kompas. Jakarta.
- Wibowo. 2007. Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu terhadap Perubahan Struktur Masyarakat. [Skripsi]. Surakarta [ID] : Universitas Sebelas Maret. Dapat diunduh dari <http://eprints.uns.ac.id/8686/1/92460408200904151.pdf>